

HO-09 Hasil dan Pembahasan (2)

Metodologi Penelitian

ernabr@usu.ac.id

Hasil: Deskripsi Data Penelitian

- Menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari penelitian.
- Jika data yang ada adalah data kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.
- Jika data tersebut dalam bentuk kuantitatif atau ditransfer dalam angka maka cara mendeskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif → meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

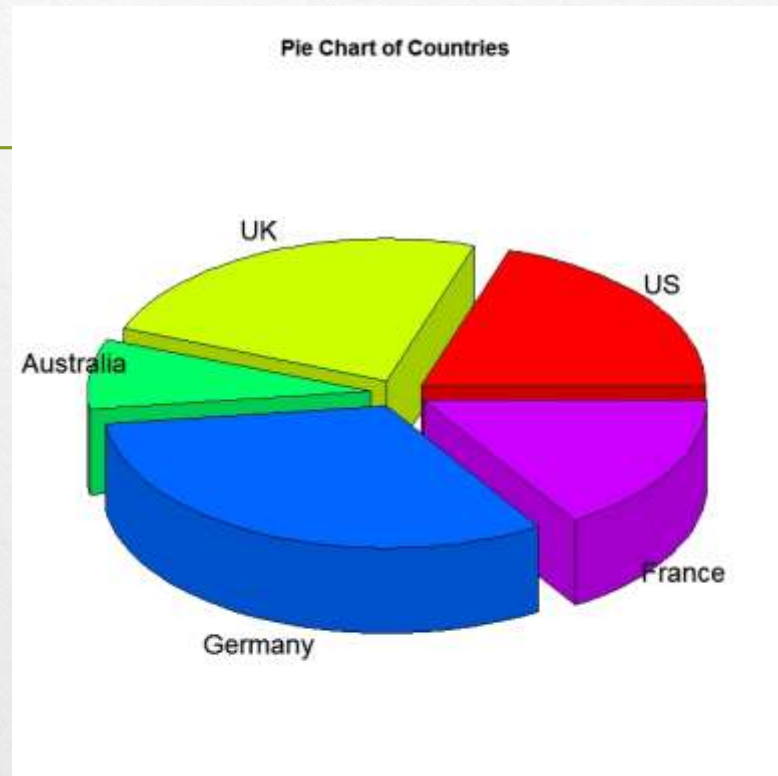
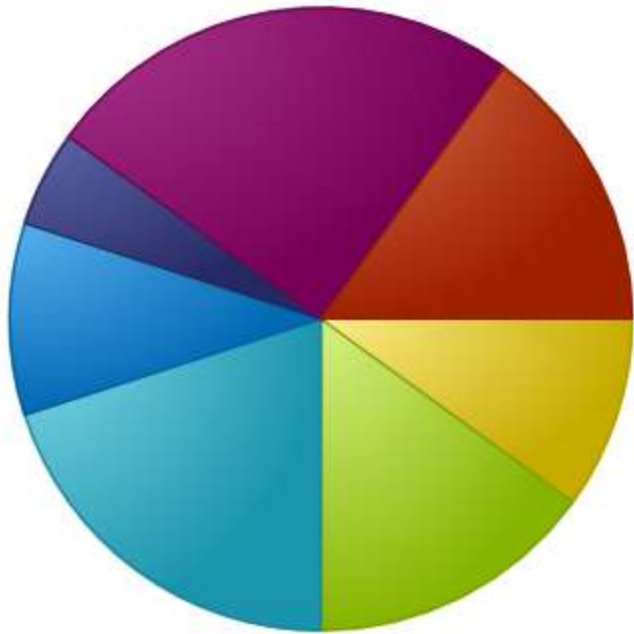
Komponen-komponen Pada Bagian Hasil

- Hasil harus menjawab rumusan masalah
- Tabel dan Grafik (standalone)
- Text harus menjelaskan arti dari tabel atau gambar
- Gunakan label yang tepat untuk tabel
- Gunakan *scaling* yang benar untuk grafik
- Jika menggunakan statistik, jelaskan apa yang dihasilkan dari perhitungan statistik tsb.

Pemilihan Jenis Grafik

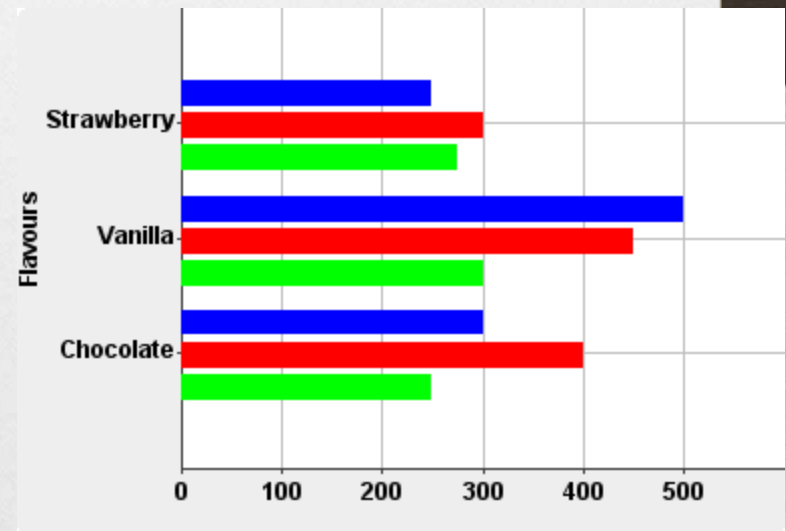
- Untuk membandingkan ukuran/bagian dan jumlah relatif (ex: How big.), gunakan pie chart, horisontal bar chart.
- Untuk menunjukkan trends (ex: How do things change over time?), gunakan column chart atau line graph
- Untuk menunjukkan jenis tertentu thdp penerimaan (biasanya dua buah kelompok dibanding salam sebuah dimensi atau variabel), gunakan histogram, cumulative percentage chart, atau box plot.
- Untuk menunjukkan korelasi/hubungan (seberapa suatu benda/hal dapat memprediksi hal lain) gunakan scatter plot atau multiplot

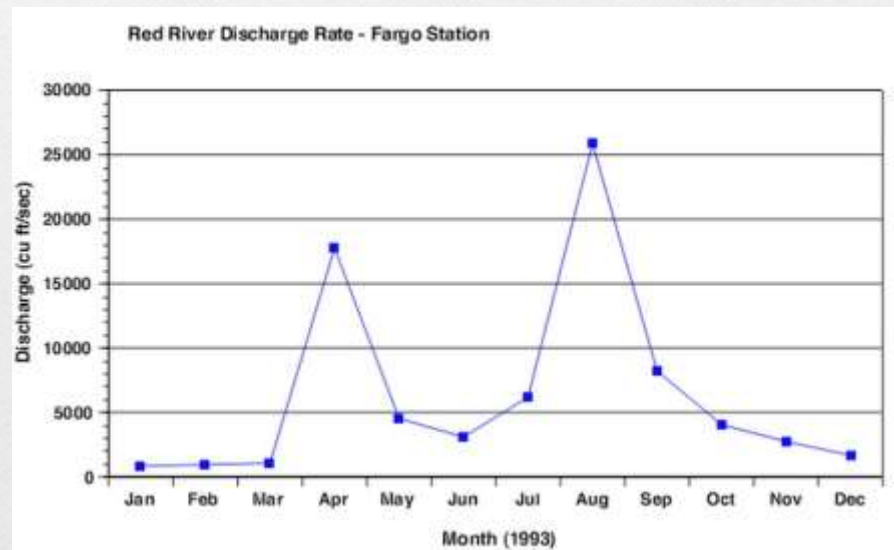
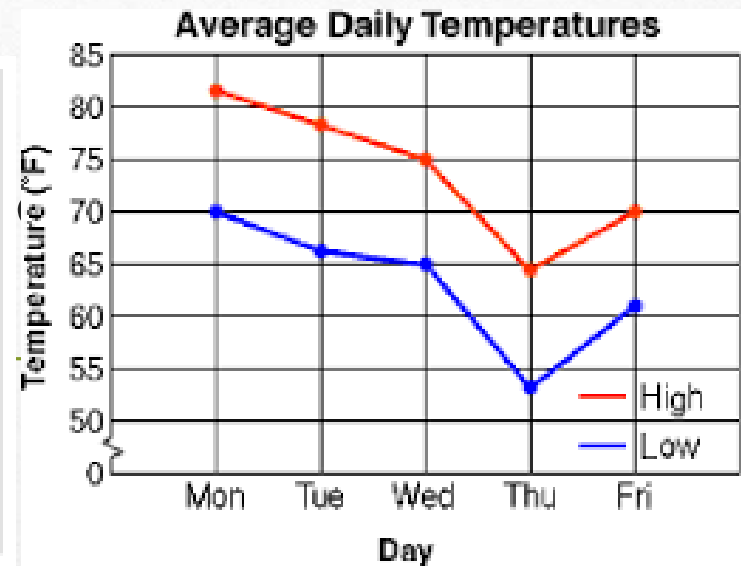
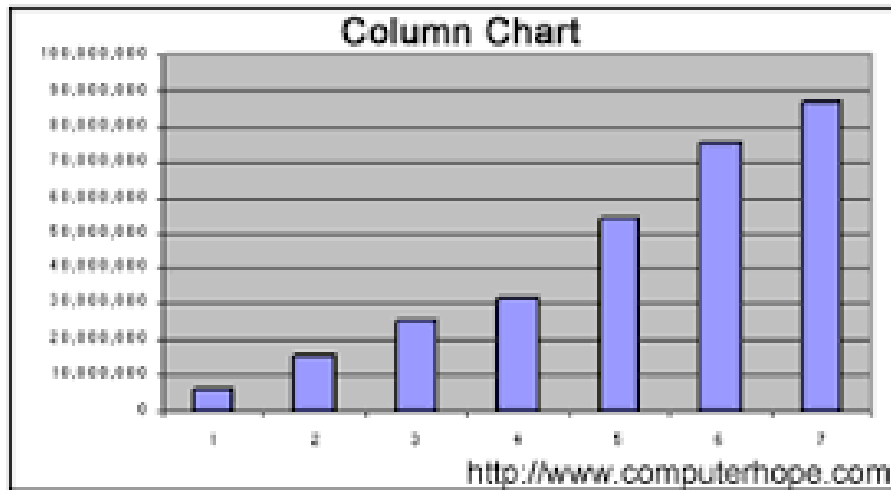
- Pie chart



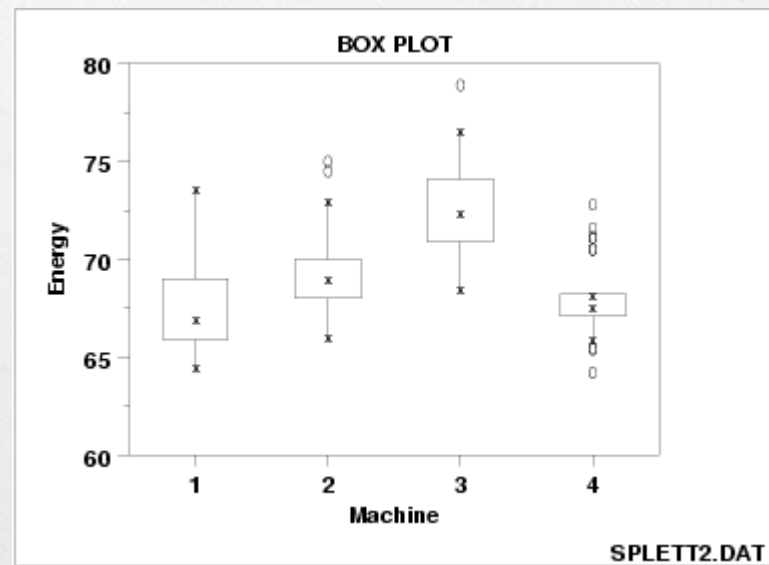
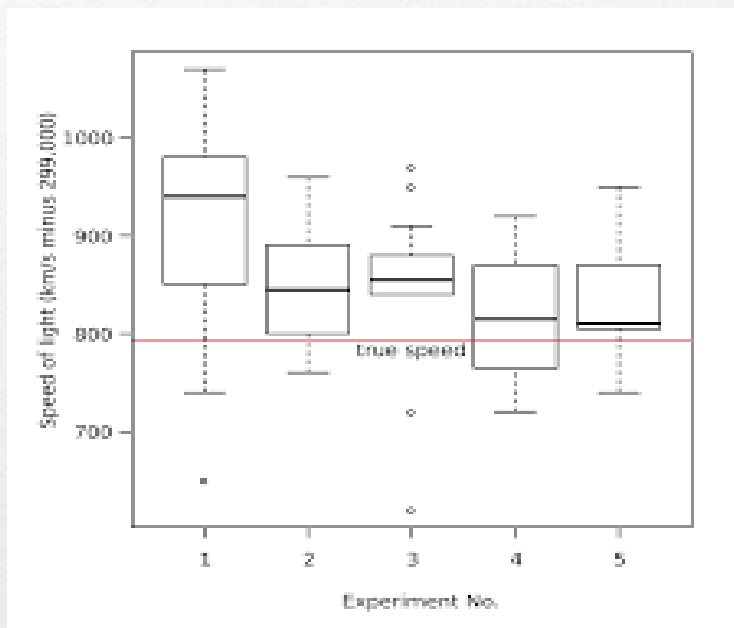
Pie chart efektif digunakan untuk menunjukkan frekuensi relatif pada data dengan jumlah kategori yang sedikit

- Horizontal bar chart



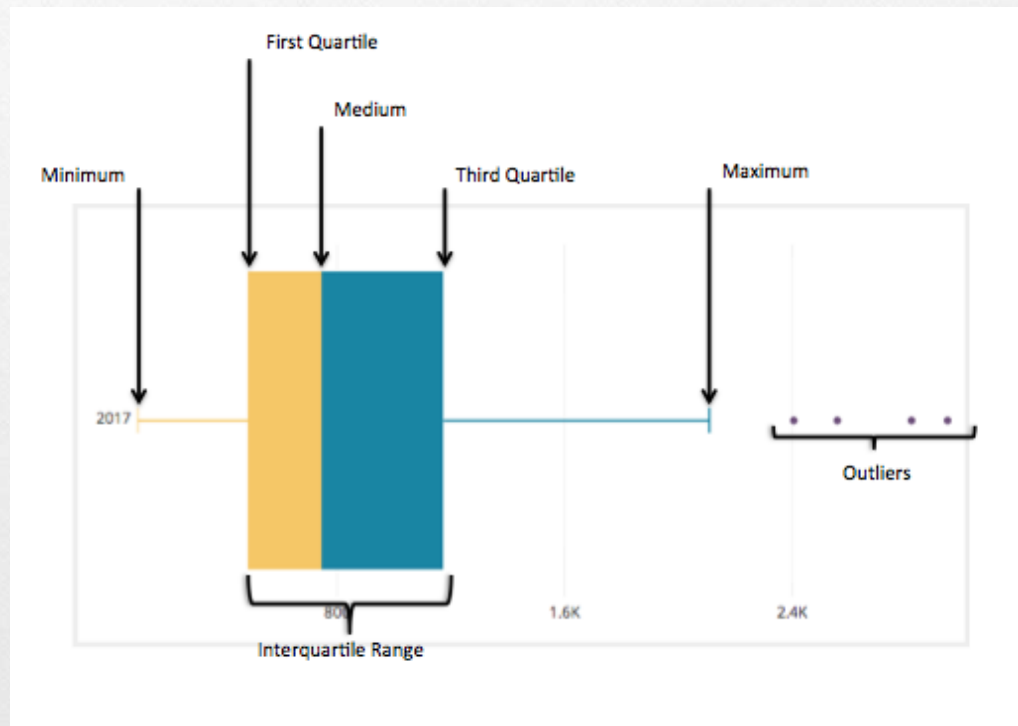


Box Plot

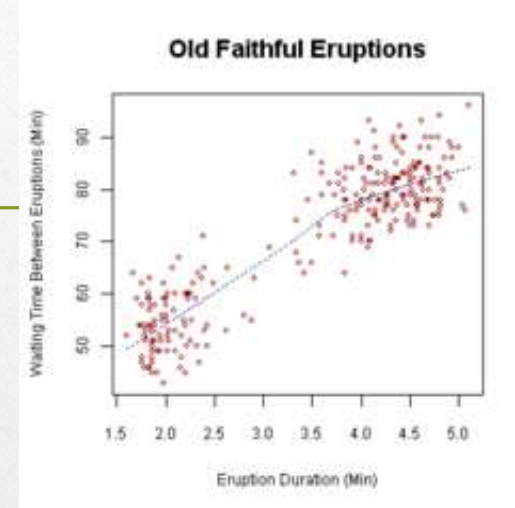
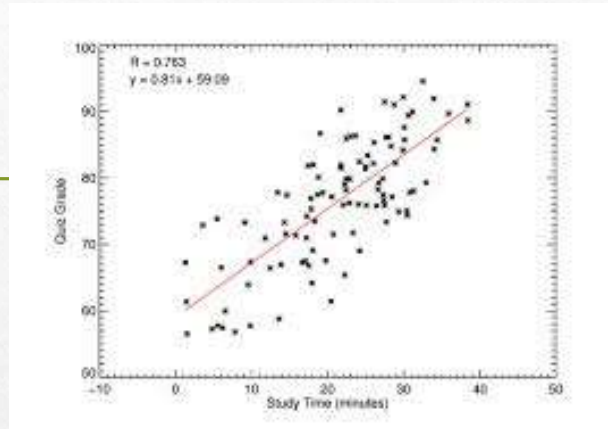


Berguna untuk membandingkan distribusi diseluruh grup

Box Plot (cont'd)



Scatter Plot



Biasanya digunakan untuk mengamati dan menampilkan secara visual hubungan antar variabel (tanpa memperhatikan waktu). Nilai variabel diwakili oleh titik (dot).

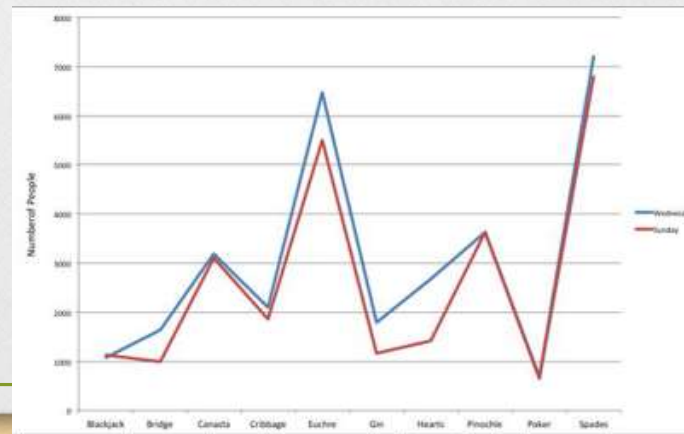
Kapan sebaiknya menggunakan Scatter Plot?

- When you have paired numerical data.
- When dependent variable may have multiple values for each value of your independent variable.
- When trying to determine whether the two variables are related, such as: When trying to identify potential root causes of problems.

KESALAHAN DLM PEMBUATAN GRAFIK

Prinsip dasar sebuah grafik adalah dia harus memberikan insight terhadap sebuah data.

- Setting nilai baseline baik sumbu x & sumbu y
- Penggunaan line plot pada data kualitatif.



Pembahasan

Ada 3 aspek yang dijelaskan dalam metode ilmiah:

- aspek kajian teoretis
- aspek kajian empiris
- dan aspek implikasi hasil.

Aspek Kajian Teoritis

- Salah satu tujuan untuk meneliti adalah untuk memverifikasi teori: Peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu.
- Ada hipotesis yg harus diformulasikan dan diuji.

Aspek Kajian Teoritis (cont'd)

Apa pun hasil yang diperoleh, peneliti harus memberikan diskusi (pembahasan) terhadap hasil penelitiannya menyangkut teori yang mendasari penelitiannya.

→ Jika hipotesisnya terbukti: dapat merujuk teori-teori yang diajukan dalam kajian pustaka. Dengan kata lain, teori-teori yang relevan dan dapat dijadikan argumentasi untuk mendukung hasil yang diperoleh

Aspek Kajian Teoritis (cont'd)

→ Jika hipotesis tidak terbukti:

Peneliti harus mendiskusikan atau berargumentasi tentang mengapa hasil penelitiannya tidak dapat membuktikan teori tertentu.

Argumentasi ini bisa saja diarahkan pada asumsi yang mendasari berlakunya suatu teori.

Aspek Kajian Empiris

→ jika hipotesis tidak terbukti, diskusi dapat diarahkan/merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu atau mencari rujukan baru.

Biasanya, peneliti menekankan bahwa hasil penelitiannya telah sesuai (atau mendukung) hasil-hasil penelitian terdahulu.

Aspek Implikasi Hasil

- Peneliti harus menginterpretasikan hasil penelitian dalam konteks implikasi atau konsekuensi praktikal dari hasil penelitian bagi obyek penelitian.
- Fokus utama peneliti sebaiknya diarahkan pada pemaknaan (interpretasi) hasil penelitian yang bersifat praktis yang bisa dipelajari/dilakukan oleh *stakeholders*.

Contoh 1

Seorang peneliti mengidentifikasi bahwa

- moda transportasi kereta api kelas eksekutif didominasi oleh penumpang berpendapatan lebih dari Rp 3 juta per bulan, berlatarbelakang pendidikan minimal sarjana, dan berusia antara 30-45 tahun.
- Implikasi hasil ini adalah upaya marketing dari moda transportasi ini harus diorientasikan pada:
 - pemuasan kebutuhan konsumen/penumpang dengan karakteristik tersebut.
 - Operator moda transportasi perlu mempelajari perilaku konsumen dengan karakteristik dan mengembangkan beberapa program marketing yang sesuai dengan mereka. Misalnya, operator KA memfasilitasi gerbong dengan sarana untuk memenuhi kebutuhan aplikasi multi media konsumen yang produktif, mengedepankan kenyamanan dalam gerbong, dan memberikan konten informasi (seperti surat kabar dan televisi) dalam gerbong.

Contoh 2

- Seorang peneliti menemukan bahwa:
 - gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.
- ➔ Implikasi dari temuan ini adalah:
 - integritas guru dalam menjalankan tugasnya tidaklah bergantung pada gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah (sederhananya, guru menjalankan tugas bukan karena siapa kepala sekolahnya),
 - peningkatan kinerja guru seharusnya diupayakan dari faktor selain gaya kepemimpinan ini, dan
 - relasi antara kepala sekolah dan guru pada suatu sekolah relatif bersifat kolegal, bukan relasi atasan-bawahan.

-
- Sukardi, (2006), Metodologi Penelitian Pendidikan, Bumi Aksara
 - Jogiyanto (2004:196)